

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Warisan budaya Sunda adalah salah satu aset berharga bagi Bangsa Indonesia, berkembang di tengah masyarakat Sunda yang dominan menetap di Jawa Barat (Ekajati, 1995). Mereka tinggal dan besar di Jawa Barat, selalu menjunjung tinggi dan memanfaatkan nilai-nilai budaya Sunda dalam kehidupannya, termasuk nilai-nilai yang terkandung dalam seni budaya Sunda dan seni tradisional Sunda (Ajip Rosidi, 2009).

Seni tradisional merupakan bagian integral dari identitas budaya masyarakat yang tinggal di pedesaan khususnya dan umumnya di Indonesia (Soekanto, 1995), termasuk seni tradisional Sunda (Susanti dan Koswara, 2017). Seni Sunda tidak hanya sekedar menjadi bagian pelengkap penglipur rasa sepi masyarakatnya, namun seni Sunda telah menjadi faktor utama dan tidak terpisahkan dari identitas budaya masyarakatnya secara keseluruhan disamping sebagai media pembauran (Susanti dan Koswara, 2017). Seni Sunda memiliki peran yang mendasar dan esensial dalam membentuk dan menyampaikan identitas budaya Masyarakat Sunda. Seni Sunda telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, menjadi keyakinan, dan nilai-nilai serta cara pandang masyarakat Sunda. Seni Sunda tidak bisa dipisahkan dari identitas budaya masyarakat Sunda, karena seni Sunda merupakan salah satu elemen utama yang membentuk warna dan kekayaan budaya mereka. Hal ini mencakup berbagai bentuk seni, seperti tarian, musik, seni rupa, sastra dan ekspresi kreatif lainnya yang mencerminkan keunikan dan kekayaan budaya Sunda. Pemeliharaan seni Sunda dianggap krusial untuk mempertahankan integritas dan

keberlanjutan identitas budaya masyarakat Sunda secara keseluruhan (Ganjar Kurnia, 2022).

Seni Sunda merupakan seni tradisional yang melestarikan lingkungan tradisional dan pengetahuan lokal terkait dengan pengelolaan sumber daya alam membantu menjaga keseimbangan antara manusia dan alam dalam konteks budaya setempat. Seni Sunda mencerminkan nilai-nilai, tradisi, dan cara hidup masyarakat Sunda yang dapat membangun jati diri dan kebanggaan terhadap warisan budayanya.

Tingginya nilai yang terkandung dalam seni Sunda memberikan pesan kepada khususnya masyarakat di Jawa Barat bahwa seni Sunda perlu dilestarikan, karena nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat dijadikan sebagai acuan, arahan dan pedoman dalam hubungan sosial. Terciptanya hubungan sosial yang baik, akan mengarahkan pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakatnya. Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat tercermin dari peningkatan kesejahteraannya, sehingga sangat wajar apabila Seni Sunda perlu dilestarikan bahkan perlu dikembangkan dengan melakukan adaptasi terhadap perubahan perkembangan kesenian saat ini.

Pentingnya seni Sunda dan pentingnya melestarikan seni Sunda secara keseluruhan, dipesankan dalam lagu Banondari yang dibawakan oleh Azmy Z dalam video Youtube. Lagu Banondari menyampaikan pesan yang sangat dalam khususnya kepada mereka kaum laki-laki yang tengah membangun rasa kasmaran terhadap pasangannya. Pesan yang disampaikan dalam lagu Banondari bahwa tumbuhnya kesadaran akan arti pentingnya nilai kesetiaan dan ketulusan dan dianggap sebagai modal dasar yang harus dimiliki oleh seorang laki-laki, bila ingin membangun dan mempertahankan hubungan kasmaran yang telah tumbuh pada seorang perempuan. Kesetiaan menjadi pondasi yang kokoh dapat membangun kepercayaan antara

pasangan dan dapat menghadirkan rasa aman. Ketulusan dengan segala kejujuran dan kesungguhan dapat menjadi perekat yang membentuk ikatan emosional yang kuat, tanpa kesetiaan hubungan bisa goyah dan kehilangan kepercayaan. Ketulusan dapat memberikan kehangatan kedalaman emosional. Dengan menjaga dan menghargai kesetiaan serta ketulusan, pasangan mampu membina hubungan yang langgeng dan penuh makna, menciptakan ikatan yang kokoh di tengah lika-liku kehidupan kasmaran.

Penentuan lagu Banondari sebagai referensi lagu tradisional Sunda dalam penelitian ini, disamping lagu tersebut dapat menggambarkan kehidupan masyarakat Sunda dengan nilai-nilai luhur dalam hubungan sosial mereka, hal lain yang sangat membedakan dengan lagu tradisional Sunda yang lain adalah jumlah tayangannya dibandingkan dengan versi yang lainnya, yang mencapai angka 3.6 juta. Tingginya nilai sosial dan nilai budaya yang ditunjukkan melalui nilai seni pada lagu Banondari tidak serta merta menyadarkan masyarakat Sunda yang khususnya tinggal di Jawa Barat tentang pentingnya seni Sunda. Hal ini dapat dilihat dari rasio lagu daerah Sunda dibandingkan dengan lagu daerah lain dan juga lagu-lagu yang berbahasa Indonesia. Data ini menunjukkan bahwa lagu-lagu yang berbahasa Sunda sangat sedikit, tidak sebanding dengan jumlah penduduk Jawa Barat menjadi populasi penduduk terbesar tingkat provinsi di Indonesia.

Dari beberapa hasil observasi yang telah dilakukan peneliti terkait dengan faktor-faktor penyebab mengapa masyarakat Jawa Barat pada umumnya kurang peduli dan kurang menyukai lagu-lagu yang berbahasa Sunda, diantaranya adalah adanya perubahan selera musik khususnya pada generasi mudanya, yang lebih memilih *genre* musik moderen dibandingkan lagu tradisional. Aspek lainnya adalah mayoritas masyarakat di Jawa Barat tidak menggunakan Bahasa Sunda di lingkungan

rumahnya, sehingga generasi muda sulit memahami bahasa Sunda. Faktor lain adalah tingginya tingkat pengaruh media massa, bahwa media masa modern seringkali mempromosikan *genre music* tertentu dan bisa memberikan lebih sedikit *eksposure* kepada musik tradisional, sehingga berdampak pada rendahnya pengetahuan dan apresiasi terhadap lagu Sunda di kalangan masyarakat Sunda. Hal lain adalah perkembangan teknologi yang sangat cepat yang memudahkan penggunanya untuk mengakses semua jenis musik dari semua jenis musik yang ada di dunia, sehingga memperkecil peluang bagi masyarakat untuk dapat mengakses jenis musik tradisional Sunda sebagai pilihannya, karena ketersediaan lagu-lagu Sunda relatif lebih sedikit dibandingkan dengan lagu-lagu yang ber genre nasional bahkan internasional.

Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya minat masyarakat untuk melestarikan seni Sunda, faktor pengaruh terpaan media massa dimungkinkan merupakan faktor yang paling dominan yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat dalam melestarikan seni dan budaya Sunda. Atas dasar penjelasan tersebut, peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian dengan tema yang diangkat dalam judul “Pengaruh Terpaan Tayangan Lagu Banondari di YouTube terhadap Minat Melestarikan Seni Tradisional Sunda”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari beberapa permasalahan yang disampaikan dalam rumusan masalah sebelumnya, maka dibuat identifikasi masalah penelitiannya, sebagai berikut.

1. Berapa besar pengaruh terpaan tayangan lagu Banondari di YouTube terhadap minat melestarikan Seni Tradisional Sunda ?
2. Seberapa signifikan minat masyarakat untuk melestarikan seni tradisional Sunda setelah menonton tayangan lagu Banondari di YouTube?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Berapa besar pengaruh terpaan tayangan lagu Banondari di YouTube terhadap minat melestarikan Seni Tradisional Sunda.
2. Seberapa signifikan minat masyarakat untuk melestarikan seni tradisioal setelah menonton tayangan lagu Banondari di YouTube.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan melengkapi khazanah keilmuan bidang ilmu komunikasi, dengan rincian sebagai berikut.

#### **Kegunaan Teoritis**

1. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap keilmuan pelestarian seni budaya tradisional sunda khususnya dalam konteks lagu Banondari yang disiarkan melalui media Youtube, dengan menambah pengetahuan dalam bidang konservasi seni budaya tradisional sunda dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman Temuan penelitian bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Pengembangan metodologi penelitian, penelitian ini dapat menyumbangkan pengembangan metodologi penelitian di bidang pelestarian seni dan budaya tradisional Sunda kaitannya dengan terpaan media Youtube Lagu Banondari. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang cara mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, dan menganalisis temuan dalam jenis penelitian kuantitatif.

#### **Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi

masyarakat, dalam melestarikan seni tradisional Sunda, sebagai berikut.

1. Peningkatan kesadaran masyarakat mengenai arti penting kesenian tradisional Sunda melalui lagu Banondari yang memiliki nilai luhur budaya Sunda yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam menjalani hidup di masyarakat dan bagaimana melestarikan seni tradisional Sunda;
2. Peningkatan kesadaran kepada generasi muda bahwa nilai seni dan budaya Sunda sebagai budaya leluhur, perlu dilestarikan karena dapat membimbing dan mengarahkan kehidupan masyarakatnya menuju kehidupan yang lebih sejahtera.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

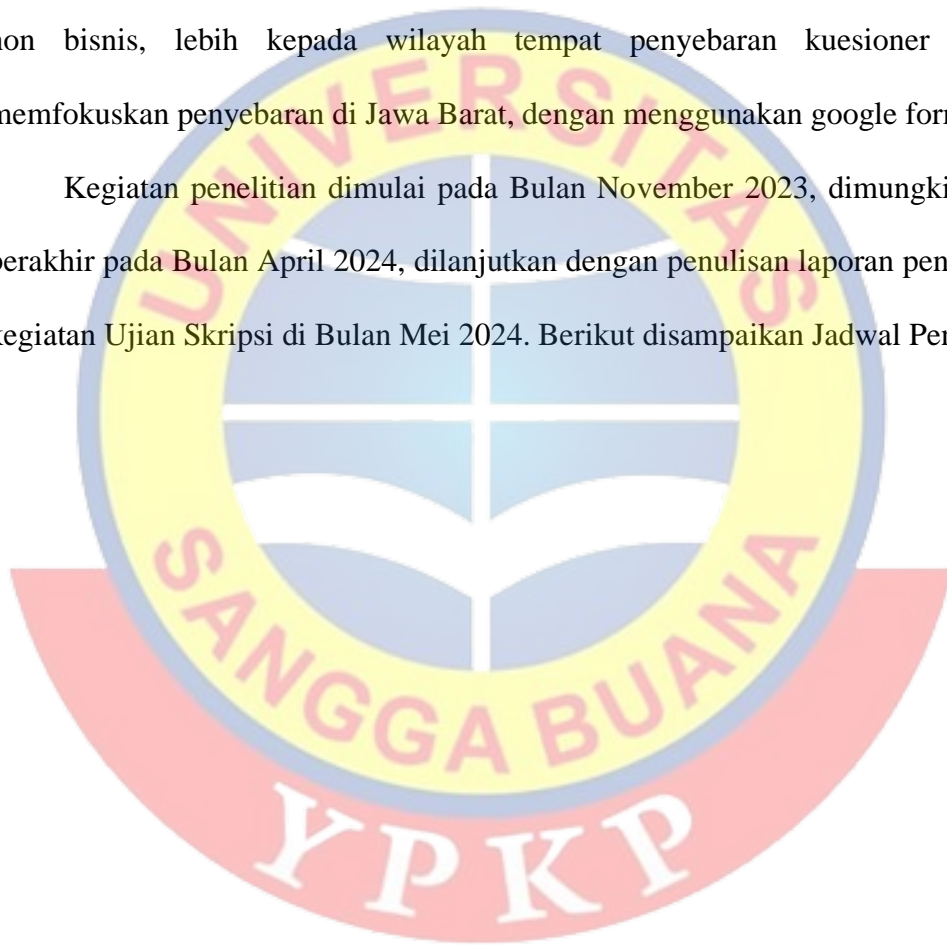
Sub-bab ini menjelaskan sistematika penulisan hasil penelitian. Untuk penelitian dengan metode/pendekatan kuantitatif, sebagai berikut :

- BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan skripsi, lokasi dan waktu penelitian.
- BAB II TINJAUAN PUSTAKA terdiri dari kajian teoretis, kajian nonteoritis, kajian / penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.
- BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji validitas dan reliabilitas.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari obyek penelitian, hasil pengumpulan data, karakteristik responden, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V PENUTUP, terdiri dari simpulan dan rekomendasi.

## 1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menjadikan lagu Banondari yang ditayangkan di YouTube dan dinyanyikan oleh Azmy Zaidan Nabila *featuring* Giri Harja Dua Putu sebagai objek yang diteliti. Lagu ini memiliki durasi 5.41 menit, dibawakan dalam Bahasa Daerah Sunda. Lokasi penelitian ini tidak menggunakan organisasi bisnis atau non bisnis, lebih kepada wilayah tempat penyebaran kuesioner penelitian memfokuskan penyebaran di Jawa Barat, dengan menggunakan google form.

Kegiatan penelitian dimulai pada Bulan November 2023, dimungkinkan akan berakhir pada Bulan April 2024, dilanjutkan dengan penulisan laporan penelitian dan kegiatan Ujian Skripsi di Bulan Mei 2024. Berikut disampaikan Jadwal Penelitian.



**Tabel 1.1 Jadwal Penelitian**

KEGIATAN	Nop 23	Des 23	Jan 24	Feb 23	Mar 24	Apr 24	Mei 24
Observasi							
Penulisan Proposal							
Bimbingan & Revisi Proposal							
Sidang Proposal							
Revisi Proposal							
Penyebaran Kuesioner							
Olah Data							
Penulisan Bab 4 dan Bab 5							
Bimbingan Bab 4 dan Bab 5							
Revisi Bab 4 dan Bab 5							
Melengkapi Draft Skripsi							
Bimbingan Draft Skripsi							
Revisi Draft Skripsi							
Melengkapi Administrasi							
Pendaftaran Sidang Skripsi							
Sidang Skripsi							
Revisi Skripsi							

